

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan (pendekatan kualitatif). Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008:35) adalah “metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lainnya”.

Adapun pengertian lain dari metode deskriptif menurut Nazir (2002:63) yaitu:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki.

Alasan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif ini adalah agar dapat memberikan gambaran secara nyata terhadap masalah yang sedang dialami, yakni memberi gambaran nyata tentang peranan Standar Kompetensi Menerapkan Sanitasi di Lingkungan Perusahaan Pengolahan Hasil Pertanian pada pelaksanaan unit produksi roti di SMKN 1 Kuningan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan sanitasi yang dilakukan oleh responden pada unit produksi roti di SMKN 1 Kuningan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi atau mengamati *performance* responden saat

melaksanakan kegiatan unit produksi roti. Peneliti bertindak sebagai instrument peneliti diperangkati dengan pedoman untuk observasi yang dibuat dalam format kriteria unjuk kerja tentang bagaimana seharusnya penerapan sanitasi oleh responden dalam pembuatan roti di unit produksi.

b. Penyusunan Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut. Penyusunan disini adalah menghitung skorhasil observasi yang diperoleh oleh masing-masing responden yang kemudian dibuat dalam satu tabel. Penggunaan tabel ini adalah untuk memudahkan dalam langkah selanjutnya yaitu analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan tersusun secara lengkap, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang masalah yang dicari. Analisis data dilakukan dengan cara mencari persentasi skor yang telah diperoleh responden kemudian dicari rata-rata dari persentasi tersebut, dibuat deskripsi penafsiran.

d. Pembahasan

Data yang telah dianalisis tersebut kemudian dibahas untuk mengetahui mengapa masalah itu dapat terjadi dan bagaimana permasalahan penerapan pengetahuan sanitasi dalam pembuatan roti di unit produksi bisa tergambar secara deskriptif sesuai dengan fakta yang terkumpul dalam data penelitian ini. Keluasan dan kedalaman pembahasan merujuk pada landasan konsep dan teori seperti yang telah penulis tetapkan di bagian kajian pustaka skripsi ini.

e. Pengambilan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan diambil berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam penelitian skripsi ini. Pemaparan kesimpulan merupakan hasil analisis dan pembahasan data dari skripsi ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subyek penelitian atau responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI THP di SMKN 1 Kuningan. Jumlah responden yang diambil pada penelitian ini adalah 27 orang. Penunjukkan 27 responden ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dan pengalaman peneliti saat melaksanakan ppl di SMKN 1 Kuningan. 27 responden pada penelitian dianggap dapat mewakili seluruh siswa kelas XI THP yang berjumlah 68 orang. Berdasarkan pengamatan peneliti saat ppl, apabila dilihat dari pengetahuan dan pemahaman tentang sanitasi di lingkungan pengolahan hasil pertanian, semua siswa kelas XI THP dapat dikatakan setara. Oleh karena itu, 27 orang ini dianggap cukup untuk melihat dan mewakili seluruh siswa kelas XI THP dalam penerapan SK Menerapkan Sanitasi di Lingkungan Perusahaan Pengolahan Hasil Pertanian pada Pelaksanaan Unit Produksi Roti di SMKN 1 Kuningan.

D. Definisi Operasional

1. Penerapan Sanitasi Pembuatan Roti

Penerapan sanitasi pembuatan roti merupakan perilaku responden pada saat mengikuti kegiatan unit produksi pembuatan roti. Responden melakukan tahapan pekerjaan yang berorientasi pada bagaimana upaya memutuskan mata rantai penyakit dari faktor mikroorganisme patogen yang bisa dikendalikan oleh responden sebagai pembuat roti. Untuk memutuskan rantai penyakit tersebut, terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan responden saat proses produksi berlangsung yaitu: 1) selalu mencuci tangan dengan sabun antiseptik/menggunakan *handsanitizer* sebelum dan setelah bekerja atau bisa disesuaikan dengan kebutuhan, 2) selalu memastikan semua peralatan yang akan digunakan dalam keadaan bersih, 3) selalu menjaga kebersihan diri, baik itu dari

Siti Hardiyanti, 2014

Penerapan "Standar Kompetensi Menerapkan Sanitasi Di Lingkungan Perusahaan Pengolahan Hasil Pertanian" Pada Pelaksanaan Unit Produksi Roti Di Smkn 1 Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pakaian, badan, dan semua aksesoris yang digunakan, serta 4) selalu menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kerja.

Pada penelitian ini, penerapan sanitasi pembuatan roti yang diamati meliputi bagaimana penerapan sanitasi oleh responden terhadap bahan, peralatan, ruang dan lingkungan pembuatan roti, serta higiene dari penjamah makanan/responden itu sendiri saat melaksanakan pembuatan roti.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Menurut Sugiyono (2013:203): “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Adapun menurut Arikunto (2010:200), observasi dapat dilakukan dengan dua cara (jenis observasi), yaitu: a) Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan. b) Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis dengan menggunakan lembar observasi yang berupa kriteria unjuk kerja pada kegiatan unit produksi pembuatan roti sebagai instrument pengamatan. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SK Menerapkan Sanitasi di Lingkungan Perusahaan Pengolahan Hasil Pertanian oleh responden pada pelaksanaan unit produksi roti di SMKN 1 Kuningan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berupa kriteria unjuk kerja pada pembuatan roti dalam kegiatan unit produksi di SMKN 1 Kuningan, disajikan menggunakan Skala Guttman

dengan memberikan tanda *check list*. Bagi responden yang melaksanakan apa yang dijadikan pengamatan, akan mendapatkan skor satu (1) dan yang tidak melakukan akan mendapatkan skor nol (0). Menurut Riduwan (2008:43), “Skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten”.

Sebelum instrument ini digunakan, dilakukan uji validitas isi dari lembar observasi yang dibuat. Uji validitas ini dilakukan dengan uji ahli (*expert judgment*) yaitu oleh dosen yang berkompeten dalam bidang sanitasi di lingkungan perusahaan hasil pertanian. Hasil uji validasi ini dapat dilihat pada lampiran 4.

F. Analisis Data

Menurut Ardhana (Moleong 2002:103) menjelaskan bahwa: ‘Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar’.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan semua hasil observasi yang telah didapat, kemudian dilakukan peresentasi terhadap hasil yang didapat tersebut dengan mengacu pada rumus menurut Ali (1985:184), yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p	: Persentasi (jumlah persentasi yang dicari)
f	: Frekuensi jumlah responden
n	: Jumlah responden
100%	: Bilangan tetap

Setelah dihitung persentasinya, langkah berikutnya adalah penafsiran data. Data akan ditafsirkan berdasarkan pada persentasi terendah dan tertinggi. Persentasi terendah dalam penelitian ini adalah 0% dan tertinggi adalah 100%, maka penafsiran data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

81%-100% : Sangat diterapkan

Siti Hardiyanti, 2014

Penerapan “Standar Kompetensi Menerapkan Sanitasi Di Lingkungan Perusahaan Pengolahan Hasil Pertanian” Pada Pelaksanaan Unit Produksi Roti Di Smkn 1 Kuningan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

61%-80%	: Diterapkan
41%-60%	: Cukup diterapkan
21%-40%	: Kurang diterapkan
0%-20%	: Sangat kurang diterapkan

Data yang telah ditafsirkan kemudian dideskripsikan lebih lanjut sehingga memberikan gambaran secara jelas tentang hasil penelitian yang didapat, setelah itu dilakukan pengambilan kesimpulan.